

Analisis Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Dalam Mata Kuliah Statistika Tahun Akademik 2023/2024

Moh. Abdul Qohar¹, Lia Himmatul Ulya², Luthfi Qothrun Nada³

^{1,2,3}Tadris Matematika Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi

Email: goharmuchammad@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at KH. Mukhtar Syafaat Blokagung University aims to determine the level of learning motivation of Islamic education management students in the statistics course for the 2023/2024 academic year and to determine students' learning motivation for each indicator number. This research is descriptive research with a qualitative approach. The data collection techniques used in this research was questionnaires and interviews. The results of the research show the level of learning motivation of Islamic education management students in the 5th semester at KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi University academic year 2023/2024 in the medium classification statistics course. The percentage of student learning motivation according to each indicator is included in the sufficient category.

Keywords: Learning Motivation; Statistics; Indicators Of Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa manajemen pendidikan Islam pada mata kuliah statistika tahun pelajaran 2023/2024 dan mengetahui motivasi belajar mahasiswa pada setiap angka indikator. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi belajar mahasiswa manajemen pendidikan Islam semester 5 di Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi tahun akademik 2023/2024 pada mata kuliah statistika tergolong sedang. Persentase motivasi belajar siswa menurut masing-masing indikator termasuk dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Motivasi Belajar; Statistik; Indikator Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Mata kuliah statistika merupakan mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa di beberapa program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, seperti program studi Manajemen Pendidikan Islam, Tadris Matematika, dan lain sebagainya. Mata kuliah ini dapat diajarkan pada semester 4 atau semester 5. Statistika merupakan salah satu materi yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas

bahkan universitas. Statistika pada jenjang pendidikan tinggi merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri dengan berbagai konsep yang lebih abstrak dibandingkan pada jenjang pendidikan sebelumnya (Sutrisno & Murtianto, 2015).

Statistika merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengkarakterisasi data (Junaidi, 2014). Pandangan lain mengatakan bahwa statistik deskriptif atau statistik inferensial merupakan bagian dari statistik yang mempelajari bagaimana cara mengumpulkan data dan menyajikannya dengan cara yang dapat dimengerti (Hikmah, 2017). Statistik deskriptif hanya dimaksudkan untuk menceritakan atau memberikan informasi tentang data, keadaan atau fenomena. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa statistika adalah ilmu statistika yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data kuantitatif secara deskriptif. Secara umum statistik digunakan untuk menyampaikan data dan memudahkan dalam membaca informasi yang terkandung dalam data tersebut.

Program studi Manajemen Pendidikan Islam mengharuskan mahasiswanya untuk mengambil mata kuliah statistika karena banyak data dari lembaga pendidikan yang perlu diolah untuk menghasilkan data yang sederhana dan ringkas namun informatif. Mata kuliah statistika merupakan mata kuliah dasar yang harus ditempuh untuk melanjutkan ke mata kuliah selanjutnya yaitu Statistika 2. Hasil penelitian yang dilakukan Sutrisno (Sutrisno & Murtianto, 2015) menunjukkan bahwa siswa mempunyai miskonsepsi terhadap isi dokumen tentang ukuran tendensi sentral, ukuran sebaran, dan ukuran lokasi. Kalaupun materi ini memang dibutuhkan pada mata kuliah statistika 2, namun kesalahpahaman ini disebabkan karena kurangnya penguasaan mahasiswa terhadap materi khususnya statistika. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar, karena kesulitan belajar dapat diwujudkan dengan ketidakmampuan mencapai hasil akademik yang sesuai dengan apa yang diharapkan (Novita, Prahmana, Fajri, & Putra, 2018).

Motivasi belajar adalah dorongan internal seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku belajar guna memaksimalkan suatu tujuan (Nurmala et al. 2014). Ada 7 indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini, 6 indikator tersebut diambil dari Sardiman (2011:83) (Nusantara 2022), yaitu ketekunan dalam menyelesaikan tugas, ketahanan dalam menghadapi kesulitan, kepedulian terhadap banyak masalah, suka bekerja mandiri, tidak mudah untuk melepaskannya (Komarudin et al. 2023). Menjauh dari sesuatu yang diyakininya seperti menemukan dan

memecahkan masalah, serta indikator yang diperoleh dari Uno (2017:23) yaitu adanya dorongan dan kebutuhan belajar.

Hamzah B. Uno (2008) menegaskan bahwa indikator motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik dapat digolongkan menjadi enam, yaitu (1) hasrat dan keinginan untuk sukses; (2) ada dorongan dan kebutuhan untuk belajar; (3) mempunyai harapan dan cita-cita masa depan; (4) imbalan selama proses pembelajaran; (5) mempunyai kegiatan pembelajaran yang menarik; dan (6) lingkungan belajar yang mendukung, membantu siswa belajar dengan baik. Dari keenam indikator tersebut mampu untuk mendorong peningkatan motivasi yang signifikan. (Qohar 2023)

Menurut Hamalik (2008) juga mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu; (1) Mendorong munculnya perilaku atau berbuat sesuatu. Motivasi mendorong perilaku atau tindakan. Tanpa motivasi tidak akan ada tindakan seperti belajar. (2) Motivasi berfungsi sebagai pedoman. Motivasi sebagai pengarah berfungsi menggerakkan tindakan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. (3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau tindakan. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu pengembangan softskill mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan di Universitas KH. Mukhtar Syafaat untuk mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam semester V, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi akademik mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam pada mata kuliah statistika tahun akademik 2023/2024 dan untuk mengetahui bagaimana letak motivasi belajar mahasiswa pada setiap indikatornya?. Diharapkan manfaat penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya memberikan pengetahuan tentang motivasi belajar mahasiswa manajemen pendidikan Islam pada mata kuliah statistika dan dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa untuk selalu meningkatkan motivasi belajarnya sehingga bahwa proses pengajaran yang ada saat ini telah terlaksana dengan baik dan dapat dijadikan sebagai bahan penilaian bagi dosen sehingga dapat menghadirkan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Denzin dan Lincoln (dalam Sidiq, 2019: 4) menyatakan bahwa penelitian

kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alam, dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode kekinian. Penelitian ini bersifat deskriptif dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta menemukan jawaban mendasar atas permasalahan yang ada saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, khususnya deskriptif yang menggambarkan tingkat motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistika program studi Manajemen Pendidikan Islam semester V.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam semester 5 Universitas KH. Mukhtar Syafaat tahun akademik 2023/2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain pengisian kuesioner melalui platform Google Form dan wawancara. Kuesioner dalam format Google Form berisi jawaban yang sesuai dengan indikator. Untuk memilih jawaban setiap pernyataan, gunakan skala Likert. Teknik pengambilan sampel wawancara dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang dilanjutkan dengan probabilitas sampling yaitu random sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 orang informan. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan tentang motivasi siswa. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi semester V tahun akademik 2023/2024, pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2024 – 8 Januari 2024. 29 mahasiswa yang bersedia mengisi angket dan 5 informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling yang kemudian dilanjutkan dengan cara probability sampling.

Tabel 1. Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa

No	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Prosentase	Kategori
1	$X > 74$	5	14,70 %	Tinggi
2	$58 \leq X \leq 74$	23	67,65 %	Sedang
3	$X < 58$	6	17,65 %	rendah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat 5 mahasiswa (14,70%) memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, 23 mahasiswa (67,65%) memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang, dan 6 mahasiswa (17,65%), yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar

mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokgung tahun akademik 2023/2024 masuk dalam kategori sedang, terlihat dari persentase motivasi belajar yang menyatakan bahwa 67,65% atau 23 mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang.

Tabel 2. Persentase Dan Pengkategorian Motivasi Belajar Untuk Setiap Indikator

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor total yang diharapkan	Persentase	Kategori
1	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	465	620	75 %	Baik
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	504	740	68.11 %	Cukup
3	Senang bekerja mandiri	324	452	71.68 %	Cukup
4	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	294	452	65.04 %	Cukup
5	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya	371	452	82.08 %	Baik
6	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.	268	452	59.29 %	Cukup
7	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	350	620	56.45 %	Cukup
Total Skor		2576	3788	68 %	Cukup

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 1 (ketekunan dalam mengerjakan tugas) sebesar 75 %, masuk dalam kategori baik, persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 2 (ulet dalam menghadapi kesulitan) sebesar 68.11 %, masuk dalam kategori cukup, persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 3 (senang bekerja mandiri) sebesar 71.68 %, masuk dalam kategori cukup, persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 4 (adanya dorongan dan kebutuhan belajar) sebesar 65.04 %, masuk dalam kategori cukup, persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 5 (tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakinnya) sebesar 82.08 %, masuk dalam kategori baik, persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 6 (menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah) sebesar 59.29 %, masuk dalam kategori cukup, persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 7 (senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal) sebesar 56.45 %, masuk dalam kategori cukup.

Hasil wawancara yang dilakukan pada 5 mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam semester V yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling yang kemudian dilanjutkan dengan cara probability sampling yaitu pengundian. Berikut deskripsi hasil wawancara tentang motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah statistika:

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apakah Anda menyukai mata kuliah statistika?	<ul style="list-style-type: none"> • Lima mahasiswa mengatakan bahwa lebih senang belajar di kelas daripada pembelajaran secara daring.
2	Apakah Anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan dosen?	<ul style="list-style-type: none"> • Empat mahasiswa mengatakan selalu mengerjakan tugas yang diberikan dosen • Satu mahasiswa mengatakan terkadang tidak mengerjakan tugas
3	Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kesulitan belajar?	<ul style="list-style-type: none"> • Empat mahasiswa mengatakan bahwa browsing di internet dan bertanya ke teman merupakan sikap dalam menghadapi kesulitan belajar • Satu mahasiswa mengatakan mencoba mencari alternatif atau jalan lain ketika menghadapi kesulitan belajar.
4	Apakah Anda selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh dosen ?	<ul style="list-style-type: none"> • Dua mahasiswa mengatakan jika mampu maka dikerjakan sendiri. Jika tidak, maka bertanya pada teman • Tiga mahasiswa mengatakan bahwa dalam mengerjakan tugas terkadang bertanya pada teman.
5	Apakah Anda lebih termotivasi untuk belajar statistika dari pada mata kuliah lain?	<ul style="list-style-type: none"> • Tiga mahasiswa mengatakan termotivasi untuk belajar statistika. karena mata kuliah statistika sangat menarik dan ada tantangan dalam setiap tahap. • Dua mahasiswa mengatakan tidak termotivasi, sebab tidak selalu bisa dalam menghitung.
6	Hal apa yang mendorong Anda untuk belajar?	<ul style="list-style-type: none"> • Satu mahasiswa mengatakan bahwa hal yang mendorong untuk belajar yaitu meningkatkan dan mempertahankan nilai • Satu mahasiswa mengatakan hal yang mendorong untuk belajar yaitu keinginan untuk mengetahui sesuatu • Satu mahasiswa mengatakan bahwa hal yang mendorong untuk belajar yaitu lulus dengan nilai yang baik • Satu mahasiswa mengatakan hal yang mendorong untuk belajar yaitu jika dosen memberikan tugas. • Satu mahasiswa mengatakan agar tidak tertinggal materi maka harus belajar lebih.
7	Apakah Anda selalu mempertahankan jawaban tugas Anda walaupun jawaban tersebut berbeda dengan teman?	<ul style="list-style-type: none"> • Dua mahasiswa mengatakan iya, mempertahankan jawabannya. • Dua mahasiswa mengatakan terkadang mengganti jawabannya jika jawaban teman adalah benar.

		<ul style="list-style-type: none"> • itu mahasiswa mengatakan tidak selalu
8	Apakah Anda merasa bosan dengan tugas- tugas rutin yang diberikan selama pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Dua mahasiswa mengatakan sangat bosan. • Satu mahasiswa mengatakan bosan jika dosen memberikan tugas terlalu banyak. • Satu mahasiswa mengatakan bosan karena penyampaian materi yang monoton dan pemberian tugas di setiap pertemuan. • Satu mahasiswa mengatakan bahwa tidak bosan, namun terkadang bingung dalam menjawab tugas karena belum paham materinya.
9	Apakah Anda senang mencari & mengerjakan soal-soal latihan selain yang diberikan dosen?	<ul style="list-style-type: none"> • Dua mahasiswa mengatakan iya, mencari & mengerjakan soal-soal latihan lain untuk melatih kemampuan. • Tiga mahasiswa mengatakan terkadang mencari & mengerjakan soal-soal latihan lain sebagai persiapan untuk ujian

Berdasarkan hasil dari angket dan wawancara, motivasi belajar mahasiswa pendidikan matematika semester V termasuk kedalam kategori cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam semester V Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi termasuk ke dalam kategori Sedang. Dapat diartikan bahwa motivasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam semester V Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi selama pembelajaran mata kuliah Stastistika ini sudah cukup baik, namun perlu dikembangkan lagi supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 1 (ketekunan dalam mengerjakan tugas) sebesar 75% sehingga termasuk ke dalam kategori baik. Pada indikator 2 (ulet daam menghadapi kesulitan) dengan persentase sebesar 68,11% sehingga termasuk ke dalam kategori cukup. Pada indikator 3 (senang bekerja mandiri) dengan persentase sebesar 71,68% sehingga termasuk ke dalam kategori cukup. Pada indikator 4 (Adanya dorongan dan kebutuhan belajar) dengan persentase sebesar 65,04% sehingga termasuk ke dalam kategori cukup. Pada indikator 5 (Tidak mudah melepaskan hal- hal yang diyakininya) dengan persentase sebesar 82,08% sehingga

termasuk ke dalam kategori baik. Pada Indikator 6 (Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah) dengan persentase sebesar 59,29% sehingga termasuk ke dalam kategori cukup. Dan pada indikator 7 (Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal) dengan persentase sebesar 56,45% sehingga termasuk ke dalam kategori cukup. Dari hasil ketujuh indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya motivasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Semester V Universitas KH. Mukhtar Syafaat sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan lagi.

REFERENCES

- Komarudin, A. et al. 2023. "Lesson Study Untuk Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Lesson Study for Improving Learning Competence." 8(2).
- Nurmala, Desy Ayu et al. 2014. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi." (1).
- Nusantara, Bangun. 2022. "Analisis Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Tahun Akademik 2020 / 2021." 2:1-7. doi: 10.19184/jomeal.v2i1.27317.2.
- Qohar, Moh Abdul. 2023. "Analisis Mendalam Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa :"
1(1):26-34.